JAGO TERNAK



2018

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	3
1.1 APA ITU ADSENSE	4
1.2 KENAPA MEMILIH TERNAK ADSENSE	8
1.3 PROSPEK TERNAK ADSENSE 2018	9
2. JENIS-JENIS ADSENSE	13
2.1 ADMOB	15
2.2 HOSTED	15
2.3 NON HOSTED	15
з. EKSEKUSI	18
3.1 PERSIAPAN ALAT & BAHAN	19
3.2 STEP BY STEP MEMBANGUN BLOG TERNAK	24
3.2.1 BLOG	24
3.2.2 DOMAIN	38
3.2.2.1 REKOMENDASI DOMAIN	40
3.2.3 ARTIKEL	55
3.2.3.1 TRIKPRODUKSI ARTIKEL TERNAK ADS	57
3.2.4 SIM CARD	61
3.2.5 GMAIL	63
3.3 MENDAFTARKAN BLOG KE ADSENSE	65
4. INFORMASI PENTING	70
5. LINK BONUS	70

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 APA ITU ADSENSE

Sebagian besar para pelaku *Internet Marketing* tentu sudah cukup mengetahui tentang **apa itu Adsense**. Kita tidak akan membahas secara panjang lebar mengenai Adsense itu sendiri. Tapi, beberapa penjelasan singkat ini sekiranya sudah cukup bagi teman-teman yang belum begitu tahu Adsense, agar bisa lebih mengenalnya.



Adsense sendiri adalah adalah sebuah media periklanan yang berdiri sebagai pihak ketiga, antara advertiser dan publisher. Google sebagai pemilik program kerjasama periklanan AdSense adalah penengah antara keduanya.

Advertiser adalah mereka para pemilik produk. Para advertiser menggunakan salah satu jasa agency periklanan milik Google, yakni *Google AdWord*. Dari Google AdWord ini iklan produk didistribusikan kepada para target konsumen melalui program periklanan lainnya. Beberapa diantaranya adalah AdSense, AdMob, dan juga DFP.

Publisher - mereka yang menjalin kerjasama dengan Google untuk menayangkan iklan produk milik para advertiser. Nah, disinilah posisi kita dalam kerjasama ini. Kita para pemilik website, blog, konven video, serta aplikasi bias mendaftarkan diri untuk menjadi anggota publisher iklan dari Google.

Inilah ladang sawah para *internet markerter*, baik para blogger, YouTuber, maupun Developer Aplikasi. Google AdSense menjadi primadona bagi kebanyakan dari mereka dari yang pemula sampai para suhu yang expert sekalipun.

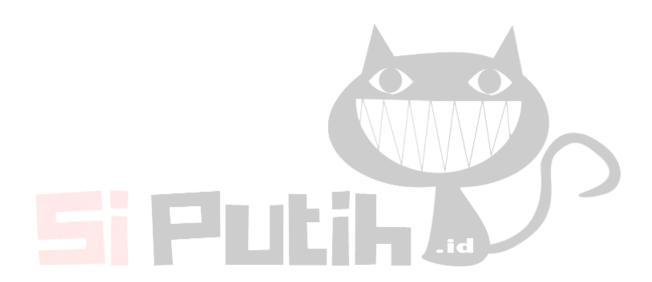
Kenapa mereka memilih AdSense untuk memonetize konten mereka? (*terutama blog*). Karena jika dibandingkan dengan agen advertising lainnya, Google AdSense memang yang paling sederhana dan gak ribet.

Banyak jasa periklanan yang mematok syarat khusus untuk calon publishernya. Seperti jenis konten, jumlah visitor perhari, asal visitor, bahasa konten, dll.

"Alasan mereka memilih AdSense = simple, jelas, dan gak banyak aturan"

! NB !

Sayangnya simple, jelas, dan sederhana disini tak lagi berlaku untuk program kemitraan Google AdSense Hosted untuk YouTube Kenapa disebut tak berlaku bagi YouTube? Sepertinya tak perlu kita jelaskan disini. Karena, yang akan kita pelajari di Ebook kali ini adalah bagaimana Cara Mudah Ternak Akun Google Adsense Non Hosted



1.2 KENAPA MEMILIH TERNAK ADSENSE

Kenapa harus memilih ternak AdSense? Bukankah kebijakan dari pihak AdSense sendiri mengaharuskan satu orang hanya bias memiliki satu akun AdSense saja?

Memang benar demikian, AdSense dengan kebijakan serta peraturan terbarunya seakan menekan angka kepemilikan akun ganda. Salah satunya adalah dengan menetapkan verifikasi ID Card untuk syarat sah kepemilikan akun AdSense. Kita sebut "kepemilikan sah", karena jika tidak upload id card maka saldo AdSense kamu kita tak akan pernah bias dicairkan.

Tapi bukankah tidak boleh bukan berarti tidak bisa!! *Hehe*.

TANYA: Curang dong!

JAWAB: Ya, bisa jadi iya bisa jadi tidak.

TANYA: Kalau curang, haram dong!

JAWAB: Eits...!! Gak boleh jadi Tuhan ya! Dosanya malah lebih besar loh!

So, untuk apa ternak AdSense?

Jawabannya simple!

PAKAI SENDIRI!!! (kalau punya Ilmunya) atau JUAL LAG!!!!

1.3 PROSPEK TERNAK ADSENSE 2018

Coba kita hitung-hitungan ya sekarang, jika kamu berhasil menguasai ternak teknik AdSense ini.

Harga 1 akun **Ad\$en\$e Non Ho\$ted Fre\$h** saat ini berkisar di angka Rp. 350.000 – Rp. 400.000. Sudah mulai kembali naik mulai dari akhir bulan Juli kemarin hingga awal Agustus 2018.

1 Blog bisa untuk ratusan kali daftar AdSense.
Batasannya adalah pada domain, karena 1 domain hanya bisa digunakan untuk 3x pendaftaraan perbulan. Dalam satu bulan, dengan teknik ini minimal kamu bisa mendaftar dan approve AdSense sebanyak 3x, menggunakan 1 domain dan 1 blog.

Jika per-akun milikmu terjual Rp.350.000, maka dalam kurun waktu 1 bulan kamu sudah mendapatkan *income* langsung sebesar Rp.1.050.000. Lumayan bukan untuk tambahan beli kuota?

Kamu bisa memperbesar peluang penghasilanmu dengan menambah armada. Seperti sebuah toko yang membuka cabang. Nah, sudah jelas bukan?

Teknik ini bisa kamu gunakan untuk mencari tambahan penghasilan, atau bahkan penghasilan inti jika memang dijalankan dengan serius. Sembari menunggu blog, YouTube, atau usahamu yang lain, teknik ternak AdSense bisa menjadi alternative pendapatan jangka pendek yang sangat menjanjikan

Jangan takut akan kesulitan menjual produksi akun AdSense yang kamu buat. Karena sampai kapanpun, akun AdSense akan banyak dan terus dibutuhkan. Terutama bagi mereka para pemain besar yang tak ingin bersusah payah menunggu **approval AdSense** sendiri.

Teknik ini juga bisa kamu kembangkan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Salah satu caranya adalah dengan mengisi saldo akun AdSense freshmu dan lalu menjualnya setelah AdSense diverifikasi dengan PIN.

Harga AdSene + PIN melonjak tajam atau jauh lebih mahal dibandingkan dengan AdSense fresh belum PIN. Umumnya, AdSense PIN dijual dengan harga **Rp**•

800.000 — Rp.1.000.000 + işi şaldo di *current balance* Ad\$enşe.

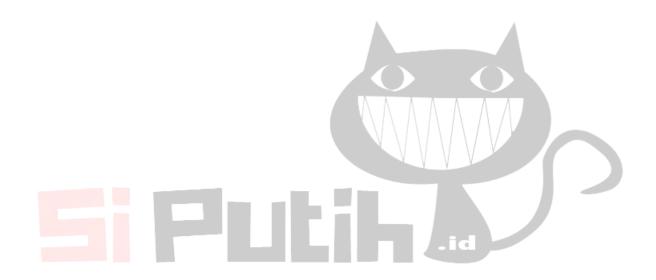


Sayangnya, cara ini butuh alat & bahan tambahan berupa blog atau website yang sudah bervisitor sangat banyak. Atau jika tidak, kamu harus memiliki ilmu FB ADS TO ADSENSE, dan sedikit modal untuk menjalankan iklan.

Fb ads to Adsense adalah salah satu metode *paid traffic* yang sangat ampuh untuk mendatangkan visitor

blog kita. Dari visitor inilah nantinya kita bisa memperbesar penghasilan dari menjualakun AdSense. Harapan kita akan banyak diantara mereka yang meng-klik iklan AdSense dan menambah isi saldo hingga batas ambang verifikasi PIN.

Nah, mau pilih yang mana? Terserah kamu ya! Sekarang kita lanjut ke poin berikutnya.



BAB 2 JENIS-JENIS ADSENSE

Pada poin kedua ini, kita akan sedikit membahas lebih lanjut masih mengenai AdSense. Pembahasan kita fokuskan pada jenis-jenis program periklanan Google, yakni: Admob, AdSense Hosted, dan AdSense Non Hosted. Bagi kamu yang mungkin sudah memahami tentang materi yang akan dibahas di poin kedua ini, silahkan langsung lanjut ke poin berikutnya, tentang EKSEKUSI.

Menurut penulis, <u>mengetahui jenis AdSense cukup</u> penting untuk kita ketahui. Kenapa demikian?

Alasan pertama, sebagai calon peternak kamu harus tahu betul apa yang akan kamu budidayakan. Seperti halnya kamu ternak lele. Jika kamu tak tahu jenis lele, bagaimana kamu bisa menjalankan bisnismu dengan baik? Secara setiap jenis memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Bahkan dari segi harga pun juga akan berbeda.

Alaşan Kedua, tak kalah pentingnya! Terutama jika suatu saat kamu harus membeli akun AdSense dari orang lain. Misal stok mu tidak mencukupi sedangkan permintaan pelanggan cukup banyak. Dengan mengetahui jenis AdSense kamu tidak akan tertipu oleh oknum-oknum peternak yang nakal.

ADMOB

AdMob adalah media periklanan milik Google yang disediakan khusus untuk para developer aplikasi mobile.

Jenis Iklan AdMob tidak bisa dipasangkan di blog, website, maupun YouTube.

HOSTED

Adsense Hosted adalah akun Adsense yang hanya bisa digunakan untuk menayangkan iklan pada konten video YouTube serta blog dengan subdomain blogspot.

Publisher bisa mengintregasikannya dengan AdMob untuk menayangkan iklan pada aplikasi mobile. Namun demikian **AdSense Hosted tidak bisa menayangkan** iklan pada blog berdomain TLD atau blog berplatform selain blogger.

NON HOSTED

Inilah akun AdSense yang banyak dicari. **Akun AdSense Non Hosted** memiliki keistimewaan dibandingkan jenis AdSense lainnya. Kelebihan akun AdSense non hosted adalah kemampuannya **menayangkan iklan di semua jenis konten**, baik artikel blog, video YouTube, maupun aplikasi mobile.

INFORMASI PENTING!!

Umumya, para pembeli memiliki patokan standart akun AdSense non hosted yang akan mereka beli dari para peternak. Beberapa diantaranya adalah :

✓ FULL APPROVE

AdSense full approve dapat dibuktikan dengan adanya email approval dari Google dan iklan 100% tayang pada blog berdomain TLD dari platform apa saja.

✓ ADA EMAIL APPROVE

Siapkan akun AdSense + email yang login atau yang kamu gunakan untuk mendaftar akun tersebut. Pembeli akan lebih memilih akun yang dijual beserta email approvalnya dibandingkan dengan akun yang dijual dengan metode *input admin*.

✓ ADA PEMBAGIAN HA\$IL 56% UNTUK GOOGLE

Salah satu tolak ukur pembeli saat akan membeli akun AdSense adalah adanya status 56% revenue pada menu Account Information di akun AdSense Non Hosted yang kita jual. Kenapa mereka justru memilih yang ada pembagian hasil dengan Google? Karena

inilah ciri yang menandakan bahwa akun Google tersebut asli full approve atau **bukan akun bug**.

√ TIDAK TERKAIT DENGAN ADMOB

Sebenarnya tidak ada masalah dengan AdMob. Awal muncul dugaan buruk terhadap akun AdSense yang terhubung dengan Admob adalah ketika banyak oknum-oknum pengabdi tuyul. Ya, mereka adalah para perompak online, yang mencoba mengelabui Google dengan cara blackhat melalui iklan AdMob menggunakan aplikasi-apliaksi nuyul online. Akun seperti ini dipastikan akan rawan terkena banned.

Meskipun akun sudah berpindah tangan dan sudah tak lagi digunakan untuk nuyul. Yang jelas jejak digital mereka akan terus membekas dan tinggal menunggu waktu saja untuk kemudian Google mengeksekusi mati akun tersebut.

Itulah beberapa informasi penting sebelum kamu terjun di dunia peternakan AdSense. Pahami baik-baik jika belum paham. Meskipun sekilas terlihat sepele dan termasuk dalam praktek teknik ternak AdSense yang akan kita bahas kali ini, tapi informasi tersebut akan sangat kamu butuhkan nantinya pada saat berhadapan langsung dengan pembeli AdSense.

BAB 3 **EKSEKUSI**

3.1 PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN

Oke, sekarang saatnya kita mulai pada masalah teknis trik ternak AdSense 2018. Teknik ini penulis sampaikan 100% berdasarkan pengalaman penulis sendiri setelah kurang lebih 1 tahun beternak AdSense dan tidak mencontoh ataupun mengambil teknik dari artikel atau tutorial buatan teman-teman peternak yang lain. Kalaupun ada kesamaan, itu adalah hal yang wajar mengingat cara atau teknik yang akan kita pelajari adalah teknik Whitehat yang sebenarnya bisa dilakukan oleh semua orang tanpa keahlian dan trik-trik jalansemut.

TEKNIK INI DIBUAT BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI PENULIS SELAMA 1 TAHUN BETERNAK ADSENSE

Langkah pertama yang harus kita lakukan, sesuai dengan sub judul diatas, yakni mempersiapkan alat tempur + bahan-bahan dasarnya. Berikut ini selengkapnya!!



Ke<mark>empat b</mark>ahan diatas adalah bahan utama yang harus kita siapkan terlebih dahulu. Berikut penjelasan detailnya:

✓ BLOG

Ini yang akan kita gunakan untuk medaftarkan sebuah akun AdSense non Hosted full Approve. Kita bisa menggunakan blog dengan platform blogger.com maupun WordPress. Jika menggunakan WordPress tentu kita harus menyiapkan hosting juga. So, kalau mau ngirit kita gunakan saja blog dari blogger.com.

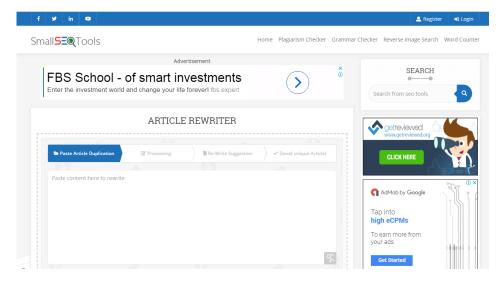
✓ DOMAIN

Domain yang penulis maksud disini adalah domain TLD atau *Top Level Domain*. Domain penting untuk kita yang ingin mendaftarkan blog pada program AdSense non Hosted.

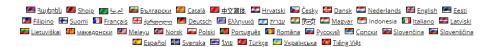
Lebih baik gunakan domain TLD .com, .net, .id.
Apakah domain lain yang lebih murah tidak bisa digunakan? BISA!! Tapi, lagi-lagi berdasarkan pengalaman penulis domain selain yang disebutkan diatas kemungkinan untuk approvenya 50:50.
Selanjutnya akan kita bahas di poin berikutnya Teknik Membangun Blog untuk Ternak Adsense.

✓ ARTIKEL

Bahan dasar yang penting berikutnya adalah konten artikel untuk blog. Kita bisa menggunakan cara manual atau semi manual. Beberapa bulan yang lalu penulis masih bisa menggunakan cara otomatis, yakni menggunakan teknik spin artikel dan menggunakan artikel dummy konten *loremp ipsump*.



Spinner artikel gratis: smartseotools.com/article-rewriter



Lorem Ірѕит

"Neque porro quisquam est qui dolorem ipsum quia dolor sit amet, consectetur, adipisci velit..."
"Tidak ada yang menyukai kepedihan, yang mencarinya dan ingin merasakannya, semata karena pedih rasanya..."

Apakah Lorem Ipsum itu?

Lorem Ipsum adalah contoh teks atau dummy dalam industri percetakan dan penataan huruf atau typesetting. Lorem Ipsum telah menjadi standar contoh teks sejak tahun 1500an, saat seorang tukang cetak yang tidak dikenal mengambil sebuah kumpulan teks dan mengacaknya untuk menjadi sebuah buku contoh huruf. Ia tidak hanya bertahan selama 5 abad, tapi juga telah beralih ke penataan huruf elektronik, tanpa ada perubahan apapun. Ia mulai dipopulerkan pada tahun 1960 dengan diluncurkannya lembaran-lembaran Letraset yang menggunakan kalimat-kalimat dari Lorem Ipsum, dan seiring munculnya perangkat lunak Desktop Publishing seperti Aldus PageMaker juga memiliki versi Lorem Ipsum.

Dari mana asalnya?

Mengapa kita menggunakannya?

Sudah merupakan fakta bahwa seorang pembaca akan terpengaruh oleh isi tulisan dari sebuah halaman saat ia melihat tata letaknya. Maksud penggunaan Lorem Ipsum adalah karena ia kurang lebih memiliki penyebaran huruf yang normal, ketimbang menggunakan kalimat seperti "Bagian isi disini, bagian isi disini, sehingga ia seolah menjadi naskah Inggris yang bisa dibaca. Banyak paket Desktop Publishing dan editor situs web yang kini menggunakan Lorem Ipsum sebagai contoh teks. Karenanya pencarian terhadap kalimat "Lorem Ipsum" akan berujung pada banyak situs web yang masih dalam tahap pengembangan. Berbagai versi juga telah berubah dari tahun ke tahun, kadang karena tidak sengaja, kadang karena disengaja (misalnya karena dimasukkan unsur humor atau semacamnya)

Dari mana saya bisa mendapatkannya?

Artikel dummy via Id.lipsum.com

Namun, cara otomatis ini sudah tak bisa lagi digunakan sejak 4 bulan terakhir atau lebih tepatnya pada bulan April pertengahan. Tapi tak ada salahnya kalau kamu mau mencobanya, siapa tau masih bisa digunakan kembali.

✓ SIM CARD

Untuk apa sim card? Untuk membuat akun GMAIL fresh. Ada yang mengatakan jika akun gmail fresh tidak bisa digunakan untuk mendaftarkan akun AdSense. Kalaupun bisa kemungkinan approve sangat kecil.

Tapi faktanya!! Berdasarkan pengalaman penulis, Tak ada masalah penolakan yang berkaitan denagn akun gmail fresh. Karena penulis sendiri selalu mendaftarkan akun AdSense non Hosted menggunakan akun gmail yang baru dibuat beberapa menit sebelumnya.

Namun demikian ada beberapa jenis provider sim card yang penulis sarankan untuk kamu. Sebaliknya ada juga beberapa provider yang harus dihindari.

✓ GMAIL

Tak ada informasi maupun teknik khusus untuk masalah pembuatan GMAIL. Yang pasti, kita harus pakai gmail untuk mendaftar akun AdSense. Tidak bisa menggunakan email dari situs penyedia *surel* lainnya, seperti yahoo, rocketmail, ymail, ataupun email yang dihosting pribadi.

3.2 MEMBANGUN BLOG TERNAK ADSENSE

Pada poin kali ini kita mulai membahas tentang teknik utama Ternak AdSense 2018, dimulai dengan Panduan Membangun Blog Ternak AdSense

Silahkan simak selengkapnya:

BLOG

Pertama yang harus kita siapkan tentunya adalah sebuah blog. Seperti yang telah kita singgung sebelumnya. Pada poin ini, yang kita bisa menggunakan platform blog apa saja. Namun, penulis sarankan untuk menggunakan blog dari platform Blogger.com saja. Karena fungsi dan tujuan kita membangun blog ini adalah hanya untuk media ternak AdSense.

Kecuali jika kita memiliki niat untuk beternak AdSense sekaligus investasi blog juga. Kalau demikian bisa kita menggunakan platform WordPress dengan beragam kelebihannya dibandingkan platform Blogger.com.

Tentu dengan konsekuensi biaya tambahan yang harus kita tanggung, yakni biaya untuk membeli Hosting.



Beautiful designs, powerful features, and the freedom to build anything you want. WordPress is both free and priceless at the same time.

Worpress yang kita maksudkan disini Wordpress.org ya! Bukan Wordpress.com yang gratisan. Karena Wordpress.com (FREE) tidak bisa dipasangi iklan dari AdSense atau iklan apapun.

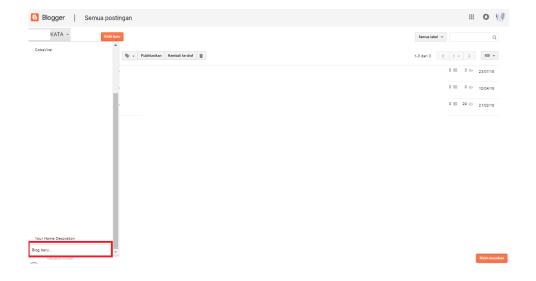
BUAT BLOG BARU

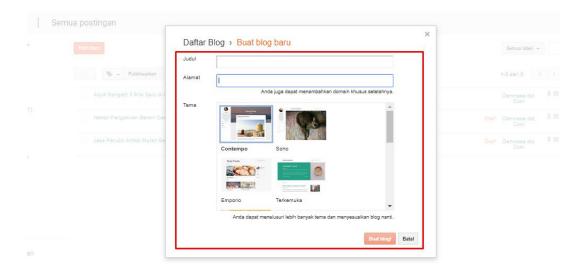
Oke, saya kira kita semua sudah paham tentang perbedaan ini. Lanjutnkan untuk membuka link: blogger.com. Daftar akun blogger menggunakan gmail kita.

!!Pisahkan GMAIL BLOG dengan GMAIL ADSENSE!!

Jika kita sudah memiliki akun blogger lanjutkan saja dengan membuat sebuah **blog**. Caranya tentu kita sudah tahu, yaitu dengan mengklik tombol **BUAT BLOG**. Lalu buat alamat blog kita! Terserah saja, karena nantinya url blog dengan subdomain blogspot ini akan ditindih atau bahasa kerennya di *redirect* ke url *Top Level Domain* yang telah disiapkan.

Lihat gambar jika belum jelas:



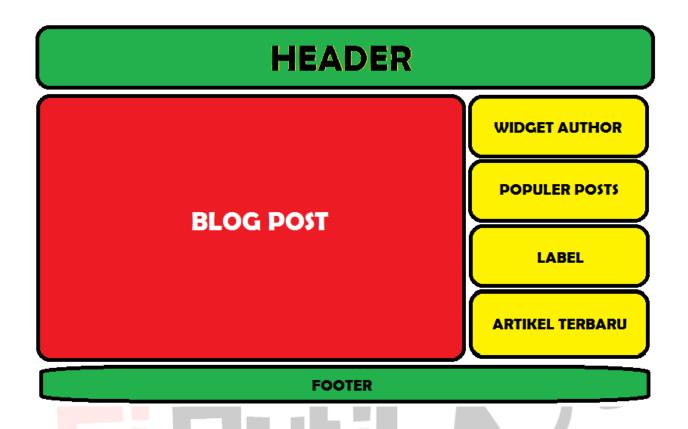


SETTING TEMPLATE

Bukan hanya bagus untuk SEO, pemilihan dan pengaturan tema blog yang baik dan responsive juga berpengaruh akan mudah atau tidaknya blog kita lolos peninjauan AdSense. Tim AdSense sendiri tidak memberikan contoh yang jelas untuk sample template yang mereka kategorikan baik. Yang pasti, AdSense hanya mematok syarat bahwa blog harus memiliki fungsi navigasi yang baik.

Fungsi navigasi yang jelas dan simple ini penting bagi sebuah blog agar bisa memberikan kemudahan bagi visitor mengakses semua sisi dari blog kita. Itulah yang diharapkan Google untuk calon publishernya.

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas adalah tata letak template blog yang penulis gunakan selama menjalankan bisnis ternak akun AdSense non hosted. Berikut penjelasannya:

HEADER

Cari template blog yang memiliki header dengan fungsi top menu navigasi. Menu ini nantinya untuk meletakkan link artikel *about, contact, disclaimer, privacy policy, sitemap, dsb.*

Halaman about, disclaimer, dkk yang disebutkan diatas adalah konten penting yang harus ada pada blog yang akan kita gunakan utnuk mendaftar AdSense. Jika halaman tersebut tidak ada, maka sampai kapanpun email permohonan akun AdSense kita tidak akan di *approve*.

Begini cara membuat artikel disclaimer, dkk dengan mudah.

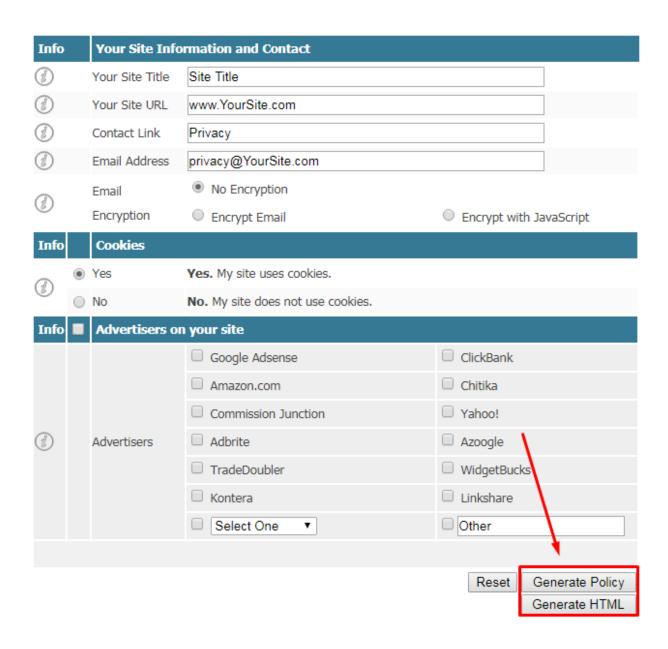
✓ CARA MEMBUAT HALAMAN DI\$CLAIMER,DLL

Buka situs privacypolicyonline.com

Privacy Policy Online

W3C Announces New Privacy Policy Terms of Service Generator Standard Disclaimer Generator Search Privacy Video Email Encryption Generator Articles +/-Home W3C Announces New Privacy Policy Standard Create your Privacy Policy instantly! Privacy Video Welcome to the homepage of Privacy Policy Online - generate your own Privacy Policy that fills all of the Flash Cookies requirements of the leading PPC and Affiliate sites such as Google Adsense, Commission Junction and the most popular sites used for site monetization. Site Monetization Here you will find not only a generator for quickly and easily generating a Privacy Policy for your sites, but What is a Privacy Policy? you will find many other resources for complying with regulations and learning more about Privacy Policies. What Are Cookies? Your Site Information and Contact COPPA Your Site Title Site Title Privacy Policy Information Your Site URL www.YourSite.com (1) Contact Link Privacy **Email Encryption Generator** Email Address privacy@YourSite.com Email No Encryption Encrypt Email Encrypt with JavaScript Sponsored Links +/-

Pilih halaman apa dulu yang akan kita buat. Di situs ini kita bisa meng*generate* artikel **privacy policy**, **disclaimer**, **dan TO\$**. Pada tampilan pertama kamu bisa langsung membuat artikel *Privacy Police* terlebih dahulu. Langsung saja isi kolom yang disediakan sesuai intruksi. Lalu klik **GENERATE**.



Kamu bisa memilih hasil generate berupa teks atau kode html. Begini hasilnya!

Generated HTML

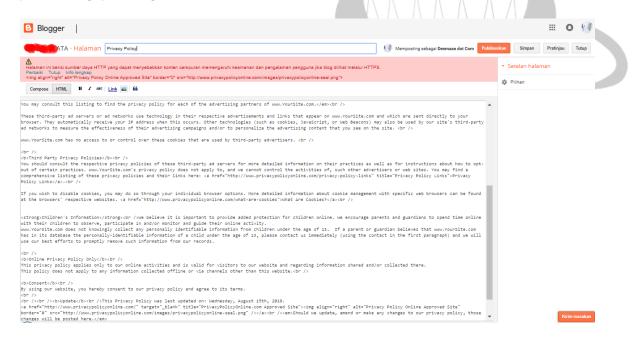
Your Privacy Policy HTML

```
<h1> Privacy Policy for Site Title</h1>
If you require any more information or have any questions about our
privacy policy, please feel free to contact us by email at <a
href="mailto:privacy@YourSite.com">Privac&#121
At www.YourSite.com we consider the privacy of our visitors to be
extremely important. This privacy policy document describes in detail the
types of personal information is collected and recorded by
www.YourSite.com and how we use it.  <b>Log Files</b><br> Like
many other Web sites, www.YourSite.com makes use of log files. These
files merely logs visitors to the site - usually a standard procedure for
hosting companies and a part of hosting services's analytics. The
information inside the log files includes internet protocol (IP)
addresses, browser type, Internet Service Provider (ISP), date/time
stamp, referring/exit pages, and possibly the number of clicks. This
information is used to analyze trends, administer the site, track user's
movement around the site, and gather demographic information. IP
addresses, and other such information are not linked to any information
that is personally identifiable. 
<b>Cookies and Web Beacons</b><br>www.YourSite.com uses cookies to
store information about visitors' preferences, to record user-specific
information on which pages the site visitor accesses or visits, and to
personalize or customize our web page content based upon visitors'
browser type or other information that the visitor sends via their
browser. 
<b>DoubleClick DART Cookie</b><br>
→ Google, as a third party vendor, uses cookies to serve ads on
www.YourSite.com.<br>
→ Google's use of the DART cookie enables it to serve ads to our
site's visitors based upon their visit to www.YourSite.com and other
sites on the Internet. <br>
→ Users may opt out of the use of the DART cookie by visiting the
Google ad and content network privacy policy at the following URL - <a
href="http://www.google.com/privacy_ads.html" title="Opt out of the Dart
                                  ty_ads.html</a>
```

Sekarang tinggal di *copas* dan di *publish* di blog kita. Caranya... Buka kembali blog kamu lalu masuk ke menu **HALAMAN**. Lalu **BUAT HALAMAN BARU**.



Setelah masuk di mode *editor*, gunakan format teks dengan mode **HTML**. Lalu, langsung saja pastekan artikel **Privacy Policy** yang tadi kamu *copy* dari situs privacypolicyonline.com.



Jika muncul notifikasi seperti di kotak yang berwarna merah, abaikan saja dan langsung klik tutup. Setelah itu kamu bisa mengecek dulu tampilannya sebelum di publish. Kembali lagi ke situs *privacypoliceyonline.com* dan ulangi lagi langkah diatas untuk membuat artikel lainnya, yakni disclaimer dan TOS.

√ Membuat Halaman Sitemap dan Contact

Berbeda dengan cara diatas. Jika sebelumnya kamu bisa meng*generate* artikel secara otomatis, tapi untuk sitemap serta halaman contact kamu harus membuat kode html secara manual. Tapi tenang saja, kita sudah menyiapkan kodenya untuk kamu!

Tinggal copy lalu paste saja kode dibawah ini. Caranya sama seperti diatas, ya! Jangan lupa isi judulnya.

Sitemap

<script src="https://cdn.rawgit.com/mowdot/mysitemap/master/sitemapku.js"></script>
<script src="https://www.kerjanulis.com/feeds/posts/default?maxresults=9999&alt=json-in-script&callback=loadtoc"></script>

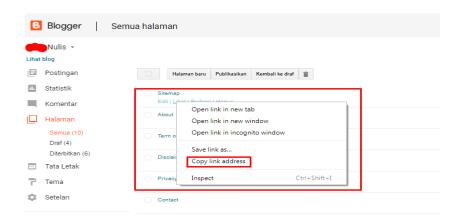
Contact

```
<div class="contact-form-widget">
  <form name="contact-form">
  <span class="ctitles">Nama :</span>
  <input class="contact-form-name" id="ContactForm1_contact-form-name" name="name"
  type="text" value="" />
  <span class="ctitles">Alamat Email <span class="swajib">*</span> :</span>
  <input class="contact-form-email" id="ContactForm1_contact-form-email" name="email"
  type="text" value="" />
  <span class="ctitles">Isi Pesan <span class="swajib">*</span> :</span>
  <textarea class="contact-form-email-message" id="ContactForm1_contact-form-email-message" name="email-message" rows="10"></textarea>
```

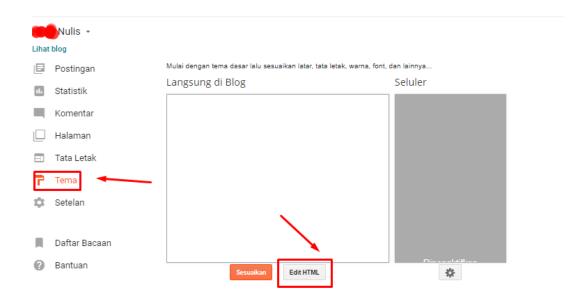
✓ MEMASANG LINK HALAMAN PADA BLOG

Setelah semua artikel halaman, yakni: About,
Contact, Disclaimer, Privacy Policy, Sitemap,
dan TO\$ sudah selesai dibuat, kini saatnya
menghubungkan link halaman tersebut agar bisa
ditayangkan di blog melalui menu top navigasi. Berikut
caranya:

 Arahkan cursor ke bagian bawah judul. Lalu klik kanan pada opsi LIHAT/PREVIEW.



 Lalu, buka opsi TEMA pada menu blog. Kemudian klik pada opsi EDIT HTML.



Jika pada template kamu sudah ada menu about, privacy policy, dkk pada menu navigasi header.
 Maka tinggal cari saja dengan cara klik Ctrl + Fdan ketikkan nama judul menunya, misal : privacy police atau yang lain. Ganti tanda # dengan link halaman yang tadi di copy.

Lakukan cara diatas untuk semua link halaman yang telah dibuat. Jika menunya kurang, tinggal copas saja yang sudah ada, lalu diganti link dan *title*nya.

Jika tak ada menu navigasi di bagian header, jangan khawatir karena kita juga boleh meletakkan link artikel halaman tersebut pada menu navigasi yang ada di footer. Kalau ternyata tak ada juga, lebih baik pasang kode HTML untuk membuat menu navigasi di footer atau diatas header. Caranya bisa kalian cari di Google, salah satu referensinya ada di sini.

Kalau gak mau repot, langsung saja pilih template yang sudah tersedia menu navigasi atau navbar didalamnya. Salah satu contoh yang digunakan oleh penulis adalah template **VioMagz Premium** dari Mas Sugeng. Di akhir artikel penulis juga telah menyiapkan template-template yang direkomendasikan. Beberapa adalah yang digunakan penulis untuk beternak akun AdSense.

--!! DISCLAIMER !!--

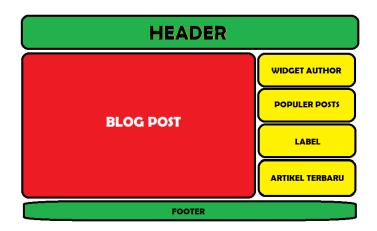
Penulis **TIDAK MENJUAL ULANG** template-template premium tersebut. Hak cipta dan hak jual sepenuhnya adalah milik developer. Namun, sebaliknya penulis memberikannya secara **CUMA-CUMA** (**BERBAGI**)

✓ MENGATUR WIDGET

Kembali perhatikan gambar *Tata Letak* blog yang telah disampaikan sebelumnya. Menurut pengalaman penulis. Tata letak terutama pada *widget* juga berpengaruh terhadap cepat dan tidaknya blog di approve Ad\$ense

Ada 5 buah widget yang kita sarankan atau sedikitnya 4 buah widget saja. Diantaraya adalah *Popular Posts, Label, Archive, Author, Late Posts.* Letaknya boleh saja di bolak-balik sesuai selera kita. Bisa juga kita sesuaikan seperti gambar diatas. Asal tau, penulis ulangi lagi bahwa gambar diatas sama persis seperti setting template blog penulis yang digunakan saat ini, dengan template **VioMagz** karya Mas Sugeng.

Setidaknya 2 bulan terakhir, dengan template diatas penulis telah menghasilkan 16 akun AdSense. Hanya bermodalkan 3 domain dan 3 blog.



DOMAIN

Seperti yang sudah kita jelaskan sebelumnya, domain adalah senjata penting untuk mendaftar akun AdSense non hosted. Karena salah satu syaratnya adalah menggunakan domain TLD atau *Top Level Domain*. Domain ini nantinya akan kita pasangkan ke blog yang tadi telah dibuat. Url blog akan otomatis diredirect ke domain TLD yang dikaitkan.

Ada banyak sekali penyedia domain yang bisa kmu pilih. Beberapa situs seperti **Rumahweb.com**, Niagahoster, Domainesia, Domosquare, Idcloudhost, dll adalah pilihan situs penyedia domain & hosting Indonesia yang bisa kamu pilih.

MEMILIH DOMAIN

Perhatikan beberapa factor dibawah ini ketika kamu akan membeli domain.

√ JENI\$ TLD/gTLD

Pastikan untuk memilih domain TLD atau gTLD dan bukan ccTLD. Apa perbedaan dari kedua jenis domain diatas? TLD memiliki dua jenis ekstensi domain, yakni gTLD (Global Top Level Domain) serta ccTLD (country code Top Level Domain). Perbedaan antara kedua sangat jelas. Jika gTLD, domain ini bisa digunakan oleh siapapun, di Negara manapun serta tanpa ada syarat khusus yang dibebankan kepada si pendaftar domain.

Sedangkan ccTLD adalah domain khusus untuk suatu negara. Untuk bisa memiliki domain ccTLD ini, para pendaftar harus melengkapi datanya dengan syarat-syarat berupa dokumen khusus yang telah ditetapkan oleh petugas terkait.

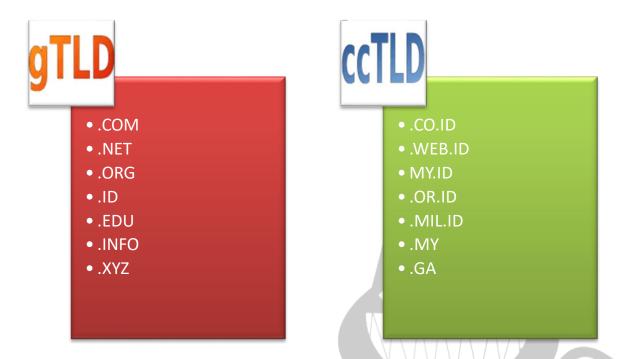


- Tanpa syarat
- Bisa diakses oleh siapapun dan di negara manapun
- Tak perlu dokumen formal sebagai pendukung informasi data pendaftar



- Khusus untuk negara tertentu
- Ada syarat khusus
- Menyediakan dokumen formal tergantung syarat yang telah ditetapkan

Untuk menambah pengetahuan kita, berikut ini beberapa contoh domain gTLD dan ccTLD.



✓ PILIH YANG MURAH DAN JELA\$

Murah itu pasti namun jelas juga harus. Sekarang ini, banyak sekali penjual domain yang menjual TLD berstatus *samar* dengan iming-iming harga yang sangat murah. Bahkan saking murahnya, nominal yang mereka tawarkan bisa berkali-kali lipat dibawah harga umum yang dijual di website besar penyedia domain dan hosting.

Domain seperti itu biasanya hasil dari teknik *carding* atau manipulasi kartu kredit. Sudah jelas, bahwa barang yang didapatkan dari hasil CC tentu besar

resiko dan kekurangannya. Untuk solusi bagi kamu yang menghemat modal, cari web penyedia domain yang memberikan promo untuk customernya.

INFO!!

PROMO KEMERDEKAAN UNTUK **DOMAIN .ID CUMA 20RIBUAN!!!** CARI DI RUMAHWEB, IDCLOUDHOST, DLL. BERLAKU **\$AMPAI AKHIR AGU\$TU\$**2018

REKOMENDASI DOMAIN

Semua domain domain TLD baik gTLD maupun ccTLD sebenarnya bisa untuk digunakan mendaftar akun AdSense non hosted. Namun menurut pengalaman pribadi penulis hanya ada beberapa dari domain Gtld yang paling bagus untuk kita gunakan. Dibandingkan dengan domain gTLD yang lain dan seluruh jenis ccTLD, penulis merekomendasikan beberapa ekstensi domain dibawah ini:









Kenapa memilih domain dengan ekstensi diatas? Jawabannya simple, karena nama ekstensi domain diatas lebih cepat dan berpeluang besar untuk approve AdSense. Bukan tanpa alas an, penulis sudah beberapa kali mencoba ekstensi domain lainnya (promo murah) seperti .xyz, .info, .tech, .web.id, .online. Hasilnya, dari percobaan menggunakan nama domain tersebut, semuanya gagal kecuali .info yang pernah tx approve. Namun, itupun setelah beberapa kali ditolak dan pengajuan ulang. Setelah itu bahkan tidak bisa lagi approve (gagal berkali-kali). Entah apa yang salah dengan domain tersebut.

Sebaliknya, menggunakan 4 ekstensi domain diatas (com, net, org, id) semua blog berhasil approve. Hampir semua tidak pernah tertolak. Hanya beberapa kali kasus ditolak, itupun hanya penolakan satu kali untuk setiap pengajuan. Setelah diajukan ulang, hasilnya *Alhamdulillah* selalu approve.

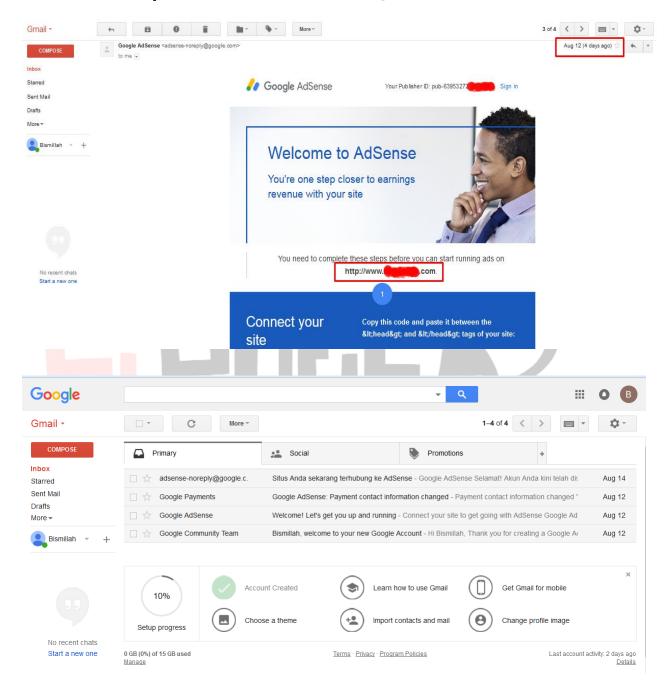
Untuk yang ini, sekali lagi penulis tak mengerti detail apa alasan dibalik penggunaan ekstensi domain tersebut. Namun, menurut pengalaman yang telah berulang kali penulis alami, bisa dikatakan itu **bukan**

faktor kebetulan semata!!

Ini adalah bukti email approve AdSense terakhir, yang masuk pada tanggal 14 Agustus 2018. Proses

peninjauan hanya berjalan selama 2 hari!!!

Perhatikan pada alamat url blog dibawah ini

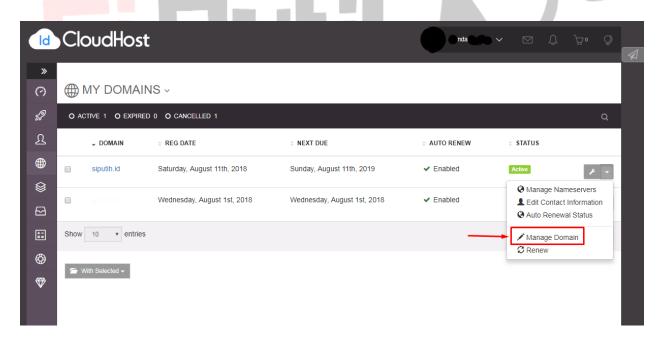


PASANG DOMAIN

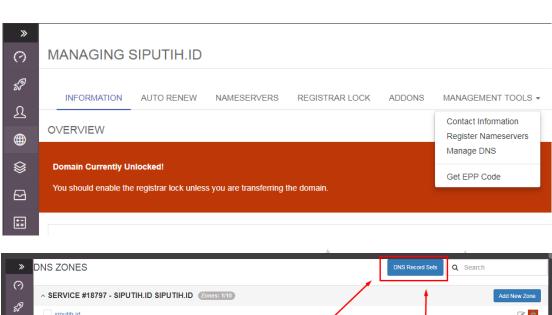
Setelah kita membeli domain dengan ekstensi sesuai rekomendasi diatas, saatnya menghubungkan domain tersebut ke Blog. Ada beberapa cara yang bisa kamu lakukan untuk mengkaitkan domain dengan blog, namun pada panduan kali ini kita akan gunakan cara menghubungkan domain dengan DNS Record.

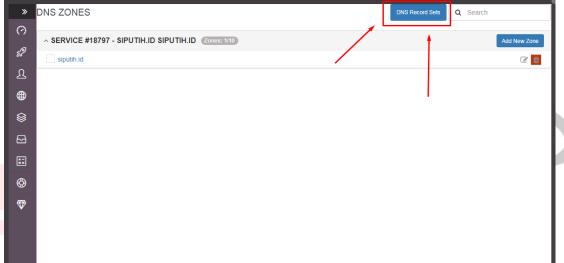
Berikut langkah-langkahnya:

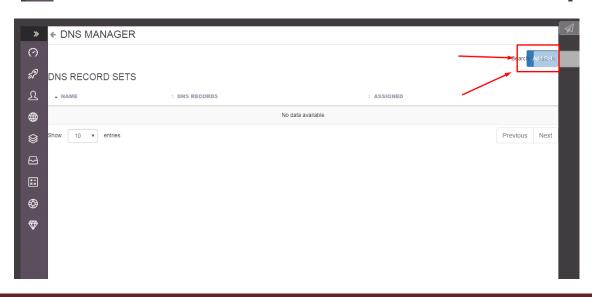
- 1. Masuk ke clientzone/clientarea situs tempat pembelian domain. Misalnya kita membeli domain di *idcloudhost.com*. Akses dan login terlebih dahulu.
- 2. Pilih menu **domain** \rightarrow klik tanda **drop down** \rightarrow klik **manage domain**.



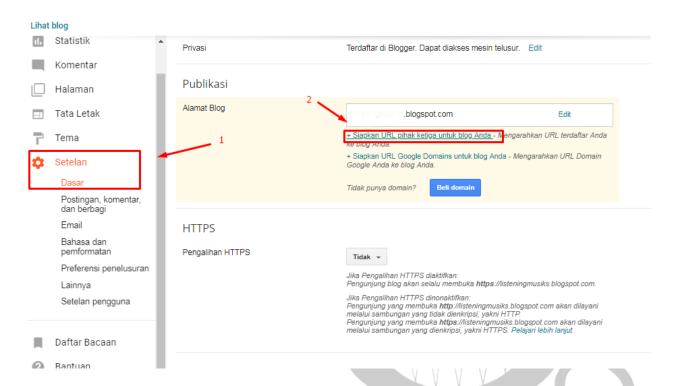
3. Klik Management Tools → Manage DNS → DNS Recored Set → Add Set



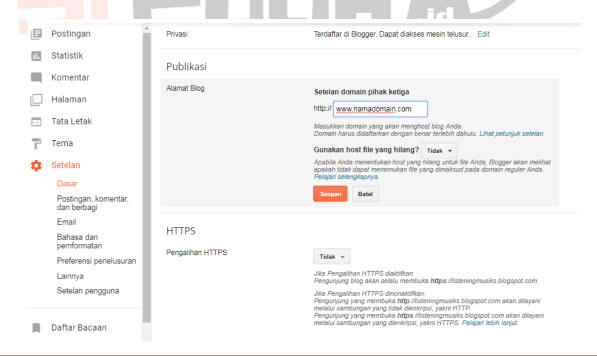




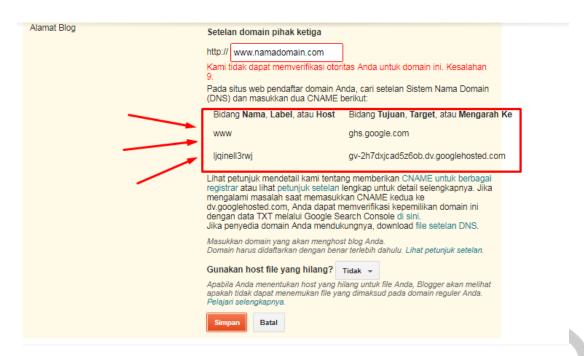
4. Masuk dulu ke Blogger.com → Setting →Basic/Dasar → Siapkan Url Pihak Ketiga....



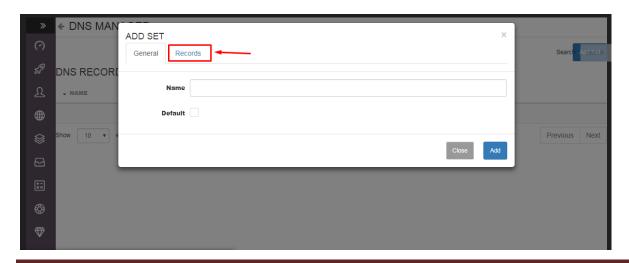
5. Masukkan nama domain kamu ke kolom yag disediakan → Simpan



6. Perhatikan bagian ini!! Masuk kembali ke clientzone → masukkan kode dibawah menggunakan DN\$ Type : CNAME



7. Setelah tadi di clientzone kita sudah masuk ke menu Add Set, akan muncul menu pop up.
Perhatikan gambar dan klik yang diberi tanda panah dan kotak.



8. Klik menu drop down, ganti jadi CNAME → klik ikon + → isikan seperti ini (kode sesuai seperti yang ada di blogger.com, klik lagi ikon + untuk menambahkan baris/kolom.

Gunakan IP Address berikut untuk DNS type A:

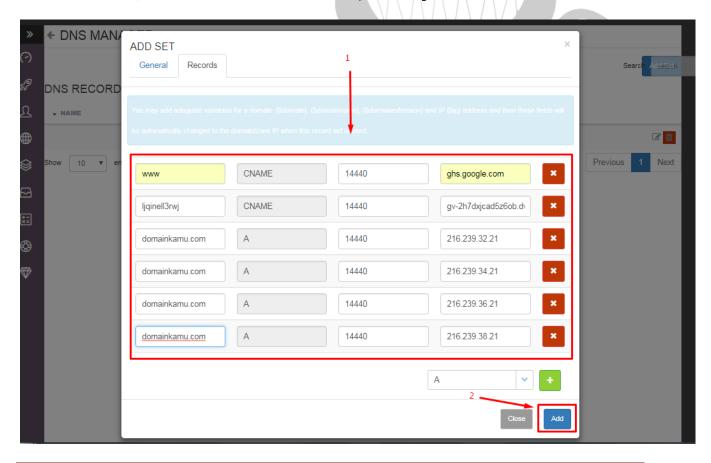
216.239.32.21

216.239.34.21

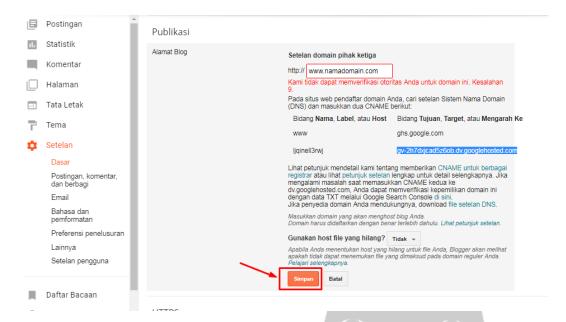
216.239.36.21

216.239.38.21

Lihat gambar untuk lebih jelasnya!



9. Masuk lagi ke Blogger.com → Simpan

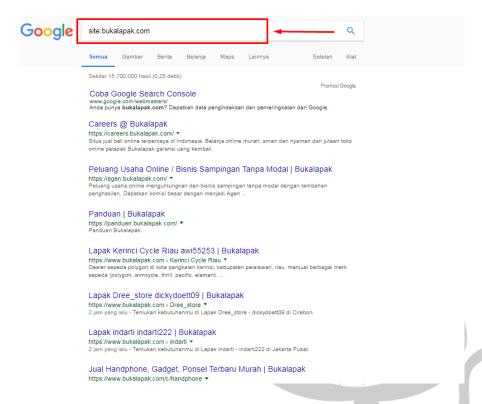


Sekarang tinggal menunggu domain kamu aktif!!

DAFTAR GWT

Perhatikan baik-baik, pengalaman penulis blog yang mudah approve peninjauan AdSense 2018 adalah blog yang sudah teridex di mesin pencari Google tanpa error satupun. Walaupun tanpa visitor, jika blog sudah masuk dalam index GSE (Google Search Engine) dan semua link tidak ada eror ketika diakses, maka ada harapan yang cukup besar bagi blog tersebut mendapatkan persetujuan AdSense. Cara untuk melihat apakah blog sudah terindex Google adalah

dengan mengetikkan kode pencarian seperti berikut ini – site:domainkamu.com



Nah, cara agar blog cepat terindeks mesin pencari Google adalah dengan cara mendaftarkannya ke GWT atau Google Webmastertools. Berikut caranya:

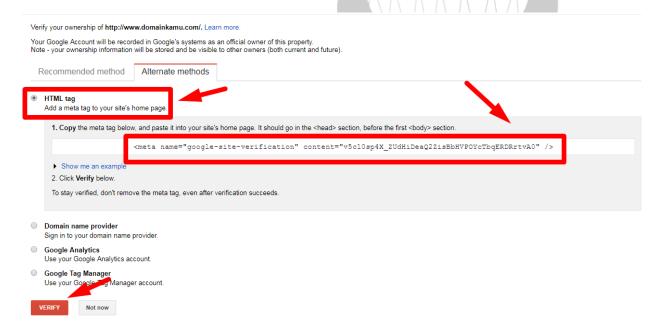
 Buka link google.com/webmasters/tools/home. Di bagian paling atas akan ada panel Add
 Property. Klik disana untuk mendaftarkan blog kita.



2. Masukkan alamat blog ke dalam kolom -> Add



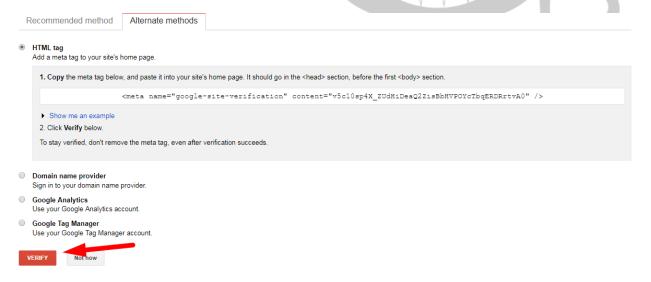
3. Akan muncul tampilan seperti dibawah ini, klik **Alternate Methods** → Html Tag → Copy kode HTML yang tersedia.



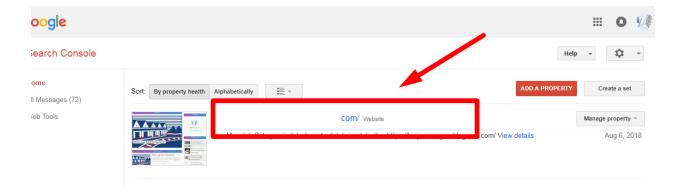
4. Masuk ke blogger.com → Tema → Edit Html → Paste kode tadi tepat dibawah kode <Head> atau sebelum kode <body> yang pertama. \$impan



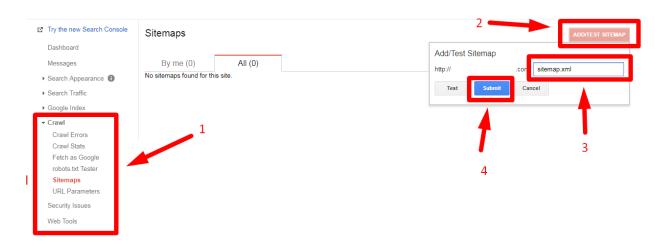
5. Kembali ke situs GWT, klik **Verify.** Jika berhasil akan muncul notif sukses dengan tanda centang berwarna hijau.



6. Kembali ke beranda GWT. Cari alamat domain yang tadi baru saja didaftarkan. Lalu klik pada opsi nama domain tersebut.

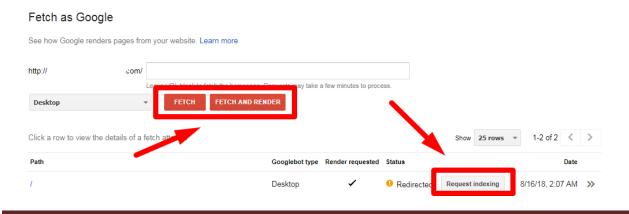


7. Pilih menu **Crawl** → **\$itemap**; → **Add \$itemap** → Ketikkan **\$itempa.xml** → **\$ubmit**

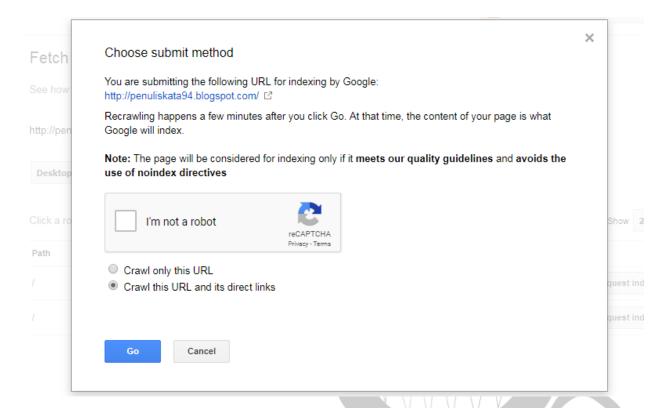


8. Masih di menu **Crawl**, masuk ke **Fetch as Google**→ pilih salah satu diantara FETCH dan FETCH

AND RENDER (opsional) → Request Indexing



9. Pilih salah satu \rightarrow isi captcha \rightarrow Go



Selesai. Kini blogmu sudah terdaftar di Google Webmaster Tools. Tinggal menunggu blog terindex, sembari mengisi artikel.

Proses ini biasanya akan mebutuhkan waktu hingga beberapa hari. Adakalanya juga blog terindex lebih cepat. Sebelum ada update Google terbaru, umumnya tak sampai 24 jam blog sudah terindex di mesin pencari.

Nah, ibarat me mincing ikan. Sekarang galah dan pancing sudah siap. Tinggal kita lengkapi dengan umpannya. Apa itu?? Artikel dong!!

ARTIKEL

Beberapa bulan yang lalu, menurut penulis adalah saat-saat dimana akun AdSense non hosted diobral habis-habisan oleh Google. Bagaimana tidak, para blogger begitu mudahnya mendapatkan akun AdSense non hosted, tanpa peninjauan kedua, bahkan tanpa konten yang bagus dan unik.

Tak perlu artikel yang bermanfaat, blog dengan banyak visitor, dan domain premium untuk mendaftarkan akun AdSense. Bahkan untuk membuat artikel penulis menggunakan cara yang bukan lagi otomatis, tapi otomatis + ngasal. Karena penulis menggunakan artikel rewrite 100% dengan tools yang jelas kalian tahu bagaimana amburadulnya tatanan kalimat dari artikel hasil spinner tersebut.

Bahkan lebih ekstrim lagi, penulis mencoba daftar akun AdSense non Hosted menggunakan blog berisi artikel dummy *loremp ipsum*. Artikel loremp ipsum adalah artikel yang biasa digunakan untuk contoh template.

Namun, sayangnya cara itu tak bertahan lama. Penulis mencoba mencari teknik lain yang masih sangat mudah dan simple untuk membuat artikel yang akan dipublish di blog ternak AdSense.

<u>Hrvatski</u> Shqip العربية Български Català 中文简体 <u>Česky</u> Dansk **English** हिन्दी Magyar Indonesia <u>Italiano</u> Filipino Suomi Français Deutsch Ελληνικά <u>ქართული</u> עברית Latviski македонски Lietuviškai Melayu Norsk Polski Português Româna Русский Српски Slovenčina Slovenščina <u>Українська</u>

Lorem Ipsum

"Neque porro quisquam est qui dolorem ipsum quia dolor sit amet, consectetur, adipisci velit..."
"Tidak ada yang menyukai kepedihan, yang mencarinya dan ingin merasakannya, semata karena pedih rasanya..."

Apakah Lorem Ipsum itu?

Lorem Ipsum adalah contoh teks atau dummy dalam industri percetakan dan penataan huruf atau typesetting. Lorem Ipsum telah menjadi standar contoh teks sejak tahun 1500an, saat seorang tukang cetak yang tidak dikenal mengambil sebuah kumpulan teks dan mengacaknya untuk menjadi sebuah buku contoh huruf. Ia tidak hanya bertahan selama 5 abad, tapi juga telah beralih ke penataan huruf elektronik, tanpa ada perubahan apapun. Ia mulai dipopulerkan pada tahun 1960 dengan diluncurkannya lembaran-lembaran Letraset yang menggunakan kalimat-kalimat dari Lorem Ipsum, dan seiring munculnya perangkat lunak Desktop Publishing seperti Aldus PageMaker juga memiliki versi Lorem Ipsum.

Dari mana asalnya?

Tidak seperti anggapan banyak orang, Lorem Ipsum bukanlah

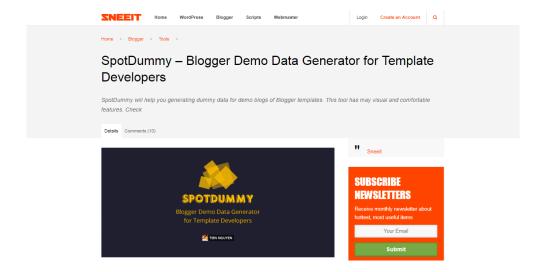
Mengapa kita menggunakannya?

Sudah merupakan fakta bahwa seorang pembaca akan terpengaruh oleh isi tulisan dari sebuah halaman saat ia melihat tata letaknya. Maksud penggunaan Lorem Ipsum adalah karena ia kurang lebih memiliki penyebaran huruf yang normal, ketimbang menggunakan kalimat seperti "Bagian isi disini, bagian isi disini", sehingga ia seolah menjadi naskah Inggris yang bisa dibaca. Banyak paket Desktop Publishing dan editor situs web yang kini menggunakan Lorem Ipsum sebagai contoh teks. Karenanya pencarian terhadap kalimat "Lorem Ipsum" akan berujung pada banyak situs web yang masih dalam tahap pengembangan. Berbagai versi juga telah berubah dari tahun ke tahun, kadang karena tidak sengaja, kadang karena disengaja (misalnya karena dimasukkan unsur humor atau semacamnya)

Dari mana saya bisa mendapatkannya?

Ada banyak variasi tulisan Lorem Ipsum yang tersedia, tapi kebanyakan sudah mengalami perubahan bentuk entah karena

Setelah artikel dummy *loremp ipsum* tak lagi bisa digunakan. Penulis mencoba menggunakan artikel hasil generate gratis. Kali ini dari **Sneeit!** Artikelnya lebih bisa dibaca, tapi sangat tidak terstrktur karena isinya hanya seperti berupa kumpulan judul-judul sesuai keyword.



Hasilnya, blog kembali bisa disapprove AdSense. Sayang cara ini sudah tak bisa lagi sepenuhnya digunakan. Tapi tenang, jangan khawatir! Sneeit masih bisa kita gunakan untuk membuat generate artikel blog daftar AdSense. Tentu dengan kombinasi trik terbaru yang telah penulis buktikan sendiri.

TEKNIK PRODUKSI ARTIKEL

Ada dua cara yang penulis gunakan untuk memproduksi artikel blog daftar AdSense, yaitu :

1 MANUAL

Teknik manual ini bisa kita lakukan dengan cara membuat artikel rewrite. Dengan standar minimal 500 kata per-artikel. Teknik rewrite adalah teknik yang paling mudah digunakan, jika kita memiliki banyak waktu. Teknik ini penulis gunakan untuk mengisi artikel di 2 blog ternak yang juga sekaligus dijadikan investasi blog oleh penulis.



2 SEMI GENERATE

Berbeda dengan artikel manual yang dibuat dengan teknik rewrite. Yang satu ini adalah teknik gabungan menggunakan tools premium. Tools yang digunakan adalah Article-Forge (untuk generate) dan **Wordai**. Meskipun ini tools premium, jangan khawatir! Karena kita bisa mendapatkan tools ini degan harga murah di marketplace seperti **P-\$TORE.NET**. Biasanya dijual dengan hanya \$1/tools untuk 3 hari masa aktif. Cukup untuk bikin banyak artikel di 2 blog. Kita juga bisa mnegkombinasikan teknik ini dengan artikel dummy generate dari SNEEIT. Fungsinya hanya untuk tambahan saja dengan skala 5:1, missal 4 artikel menggunakan generate dan spinner dari tools premium, 1 artikel dari generate dummy sneeit. Fungsinya hanya untuk menambah jumlah koleksi artikel, biar kalau Google berkunjung kelihatannya artikel kita banyak yang terindeks.

TANYA : Berapa banyak artikel sebaiknya untuk 1 blog??

JAWAB: Pengalaman penulis, 1 blog minimal memiliki koleksi artikel 500 kata (selain artikel privacy, disclaimer, dll). Bisa <20 atau >15 asal pajang artikel rata-rata 700-1000 kata.

TANYA : Niche artikel yang bagus apa ya?

JAWAB: Semua niche yang tidak melanggar kebijakan AdSense bisa. Tapi menurut penulis artikel tutorial, info teknologi, pendidikan, bisini dan kesehatan yang paling cepat approve. Alasannya karena nilai SKOR RELEVANSI DAN PERSAINGAN dari niche-niche diatas adalah yang paling tinggi.

\$kor Relevansi Iklan adalah kecocokan jenis iklan dengan konten yang ditampilkan (blog)

SUBMIT ARTIKEL

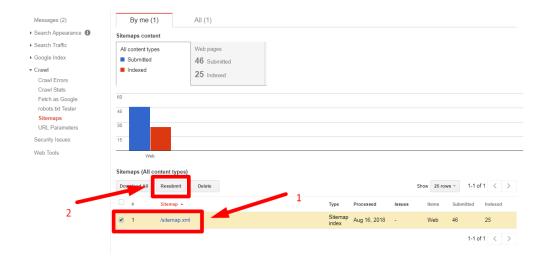
Setelah membuat dan mempublish artikel, jangan lupa untuk melakukan submit url artikel tersebut. Masuk ke mesin pencari Google, ketikkan: **Submit Url Google** pada kolom pencarian. Atau masuk ke url ini: https://www.google.com/webmasters/tools/submit-url

Copy url artikel yang dipublish, pastekan pada kolom submit url → Submit. Selesai

UPDATE!!

Halaman submit URL Google resmi dinonaktifkan.
Untuk gantinya, kita bisa melakukan **Fetch as Google**atau **Submit Sitemap.**

Submit sitemap untuk memberitahukan Google bahwa kita memiliki artikel baru snagat gampang. Tak perlut lagi kita memasukkan alamat sitemap blog. Tinggal resubmit saja url sitemap yang tadi sudah di submit.



SIM CARD

Sperti tak ada hubungan antara sim card dan AdSense, tapi fakta yang beberapa kali terjadi membuktikan bahwa beberapa sim card sangat tidak cocok untuk digunakan sebagai alat ternak AdSense non Hosted.

Fungsi Simcard pada teknik ini sendiri adalah untuk syarat membuat akun Gmail. Penulis merekomendasikan sim card dari 3 provider berikut ini :

- 1. Telkomsel
- 2. Indosat Ooreedoo
- 3. XL

Sebaiknya jangan gunakan yang selain 3 produk sim card tersebut untuk ternak AdSense (kalau untuk lainnya, ya terserah!)

Studi Kasus:

Penulis beberapa kali mencoba mengguakan sim card yang berbeda (cari yang murah), diantaranya smartfren, Axis, dan 3 (Tri). Namun ada masalah yang terjadi saat praktek ternak AdSense.

Masalah Pertama: Menggunakan smartfren dan Axis seringkali gagal untuk verifikasi Gmail dengan nomor HP. Sekalipun pernah berhasil verifikasi gmail, selang kurang lebih selang 24 jam Gmail dimatikan oleh Google dengan alasan aktifitas mencurigakan. Begitu terus sampai berulang kali. Karena pada saat itu penulis terlanjur membeli kartu Axis dan smartfren borongan, jadi penasaran mencoba satu persatu. Hasilnya tetap 80% nihil.

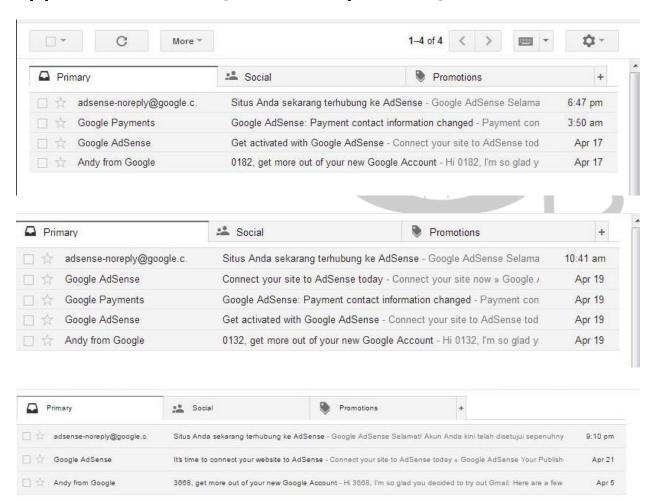
Masalah Kedua : Menggunakan provider 3, masalah yang terjadi hampir mirip. Bisa untuk untuk verifikasi gmail, tapi beberapa waktu kemudian Gmail dinonaktifkan. Beberapa kesempatan bisa approve AdSense, tapi kemudian tiba-tiba gmail suspend dan minta verifikasi ulang. Bisa kembali nyala setelah diferivikasi dengan nomor berbeda.

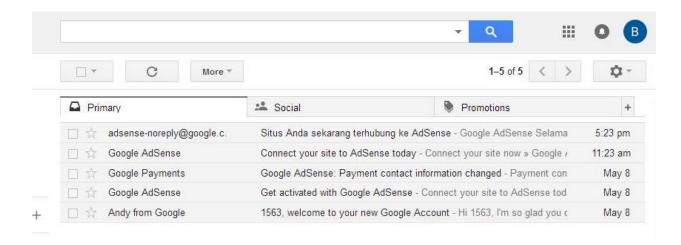
Kemungkinan 3 nomor provider diatas memiliki rekam jejak yang buruk di internet. Karena memang umumnya 3 provider diatas seringkali digunakan untuk kegiatan spamming oleh para spammer. Kecurigaan Google bisa jadi karena mereka melihat jejak digital tersebut

GMAIL

Untuk persiapan alat yang satu ini tidak ada yang khusus atau istimewa. Yang jelas kita hanya bisa menggunakan email dari Google saja (Gmail) dan tidak bisa menggunakan email dari provider lainnya.

Tidak perlu menggunakan email lama untuk bisa approve AdSense, gmail fresh pun sangat bisa!





Dan masih banyak lagi.....

Maaf koleksi screenshoot terbaru belum sempat bikin, stok sudah terjual habis

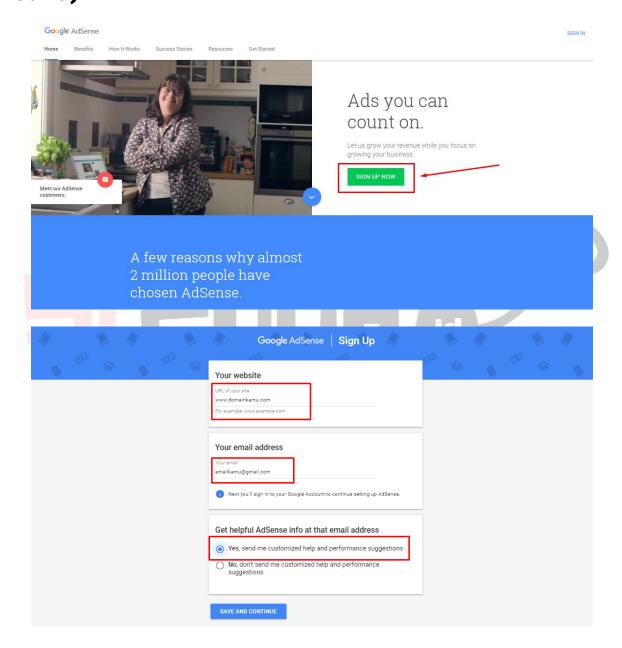
INFO PENTING

Setelah blog terindeks Google Search Engine minimal 15 url. Baru daftarkan blog ke AdSense

3.3 MENDAFTARKAN BLOG KE ADSENSE

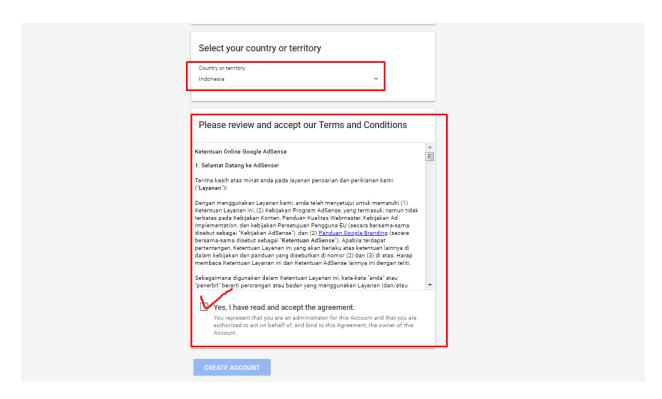
Pertama, silahkan buka link <u>www.adsense.com</u> atau <u>www.google.com/adsense</u>, kemudian **\$IGN UP**.

Masukkan data-data sesuai perintah (lihat gambar kedua)

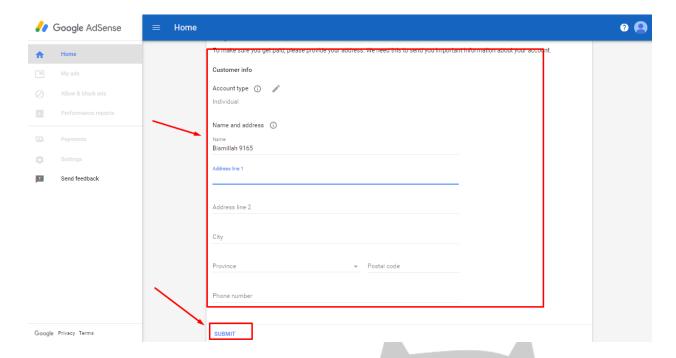


Selanjutnya, ubah identitas negara menjadi Indonesia. Lalu, akan muncul teks *Terms and Conditions* AdSense. Sampai disini, jangan langsung centang pada pernyataan: *Yes, I have read bla bla bla....* Scroll dulu pada bagian teks pelan-pelan, seakan-akan kamu membaca artikel tersebut.

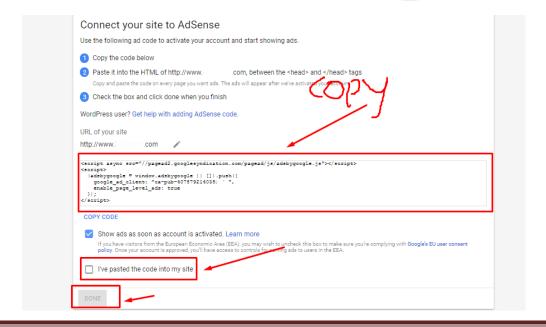
Baru klik bagian kolom centang yang ada di bawahnya. Lalu klik **Create Account**.



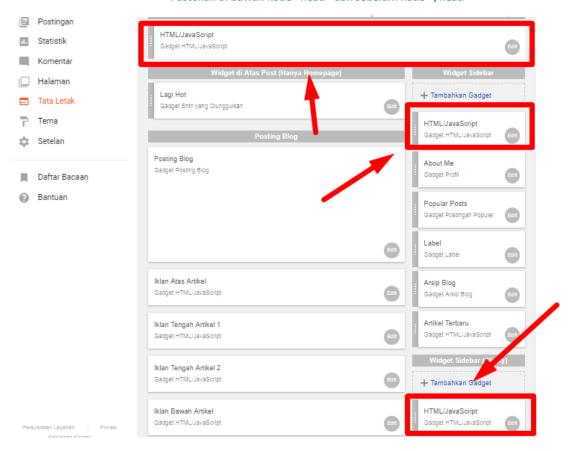
Kemudian kita akan langsung diarahkan ke halaman antarmuka awal AdSense. Disini kita harus mengisi detail informasi alamat. Boleh diisi dimanapun *alias* ngawur kalau nantinya mau dijual asal memang alamatnya benar-benar ada! Lalu **Submit**



Terakhir, pada bagian selanjutnya kita akan disuruh memasang kode iklan di template blog yang didaftarkan. Copy **Kode Html** yang disediakan. Lalu paste di tema blog tepatnya bagian bawah kode <head> diatas kode </head>. Serta pastekan juga di widget. Lihat gambar.

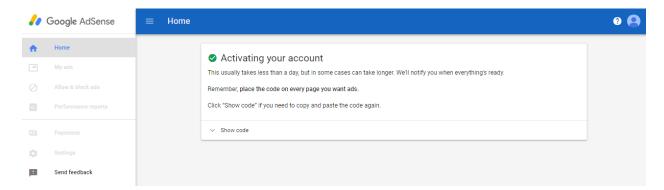


Pastekan di bawah kode <head> dan sebelum kode </head>



Pastekan juga pada widget di bawah header dan widget samping

Proses pendaftaran selesai. Sekarang tinggal menunggu saja hasil dari peninjauan akun AdSense non Hosted yang telah kita daftarkan.



Proses peninjauan berjalan dengan durasi waktu yang tidak bisa ditentukan. Namun, menurut pengalaman pribadi penulis dengan cara ini tak butuh waktu lebih dari 3x24jam email approve sudah mendarat di inbox email kita!!

SILAHKAN LANGSUNG EKSEKUSI!!!

!! Rangkuman Informasi Penting !!

Harga AdSense fluktuatif. Jangan malas ternak saat harga naik, tetap semangat saat harga turun

Gunakan template blog yang sederhana, responsive dan memiliki menu top navigasi di atas header atau di footer

Pilih domain TLD jenis gTLD .com, .net, .org, .id

Buat halaman privacy, disclaimer, TOS, sitemap, kontak, tentang

Jumlah artikel minimal 20 artikel dengan 500 kata/artikel per-blog

Jangan lupa daftar GWT, submit sitemap

Daftarkan blog ke AdSense setelah terindeks minimal 15 url pada mesin pencari

Gunakan simcard XL, Indosat, Telkomsel.

Scroll pelan-pelan teks terms and Conditions, seolah sedang membacanya

Pasang kode iklan di bawah <head> dan di widget

BONU\$

TEMPLATE

EBOOK

VioMagz